PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
FIKA KHAIRATUNNISA
NIM. F1091181030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sosiologi

OLEH:

FIKA KHAIRATUNNISA
NIM. F1091181030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

FIKA KHAIRATUNNISA
NIM. F1091181030

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Amrazi Zakso, M.Pd.	**Iwan Ramadhan, M.Pd.**
NIP. 196301091987031003	**NIP. 199303042019031012**

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

FIKA KHAIRATUNNISA
NIM F1091181030

Disetujui Oleh

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Amrazi Zakso, M.Pd.	**Iwan Ramadhan, M.Pd.**
NIP. 196301091987031003	**NIP. 199303042019031012**
Penguji I	**Penguji II**
Prof. Dr. Yohanes Bahari, M,Si.	**Dr. Rustiyarso, M.Si.**
NIP. 19581103198602 1001	**NIP. 196008131987031004**

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Iwan Ramadhan, M.Pd.
NIP. 199303042019031012

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fika Khairatunnisa

NIM : F1091181030

Jurusan : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, November 2024
Yang membuat pernyataan,



Fika Khairatunnisa
NIM. F1091181030

MOTTO HIDUP

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(**Q.S Al – Baqarah, 2 : 286**)

"Jika sedang menjalani sesuatu yang terasa berat, bilang pada diri sendiri "*this is not the first person to experience this and I am not the first person. If others can survive, I will survive*"."

(**Anies Baswedan**)

"it will pass, everything you've gone through it will pass"

(**Rachel Venya**)

PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur atas kehadirat Allah SWT, karena atas segala Rahmat dan Karunia-Nya serta kemudahan yang diberikan akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan. Sholawat serta salam selalu dicurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur saya persembahkan sebuah karya kecil ini sebagai tanda cinta kasih dan sayang saya kepada:

Teruntuk kedua orang tua saya bapak (Alm. Sunardi) dan mama (Syamsuriana) yang telah merawat dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang yang tulus, terima kasih telah menjadi support system yang baik selama ini, yang selalu memberikan nasihat dalam menjalani hidup agar menjadi orang yang pantang menyerah dan kuat, serta atas dukungan moril dan materil dan doa yang tidak pernah putus yang di berikan untuk keberhasilan putrimu ini.

Untuk teman kecilku yang telah menemani disaat saya butuh bantuan dan memberikan semangat agar selesai kuliah.

Untuk keluarga besar saya yang tidak bisa saya persebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala doa dan dukungan.

Kepada Bapak Dr. Amrazi Zakso, M.Pd dan Bapak Iwan Ramadhan, M.Pd selaku pembimbing tugas akhir. Terimakasih banyak saya ucapkan atas segala bimbingannya dan ilmu-ilmu pengetahuan yang sangat berharga yang telah diberikan kepada saya serta telah membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak selalu diberikan keberkahan, kesehatan yang cukup, rezeki yang lancar dan semoga selalu dalam lindungan Tuhan yang Maha Esa.

Teruntuk teman-teman Mahasiswa pendidikan Sosiologi angkatan 2018. Yang telah berkontribusi untuk membantu dan menemani saya berjuang sama-sama dari awal sampai saat ini, terlalu banyak kenangan indah serta pelajaran yang berharga yang tidak bisa saya lupakan.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) Pola asuh orang tua menurut persepsi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Pontianak., (2) Hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Pontianak, dan (3) Perbedaan pengaruh pola asuh terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 96 responden yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Pontianak. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan angket skala likert yang di sebarkan secara langsung kepada responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana berbantu aplikasi IBM SPSS 26 dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa: (1) pola asuh orangtua diperoleh interpretasi skor atau persentase pola asuh orangtua 38,75% dengan kategori sangat rendah, (2) Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata penilai tengah semester mata pelajaran IPS di kelas delapan SMP Negeri 8 Pontianak memiliki rata-rata persentase sebesar 65,29. Sehingga jika diinterpretasikan pada tolak ukur kategori penilaian, maka rata-ratapenilaian tengah semester peserta didik kelas delapan SMP Negeri 8 Pontianak masuk dalam kategori cukup baik yaitu masuk pada rentang 56-75, (3) terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan sig.alpha 0,002. Sementara itu kofisisensi determionasi dengan nilai R square 0,723.

Kata Kunci: Pola Asuh Orangtua, hasil belajar siswa

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul skripsi ini adalah **"Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Pontianak"**. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantu dan bimbingan dari berbagi pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Amrazi Zakso, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Dosen Pembimbing Akademik
2. Iwan Ramadhan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua dan selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu- Ilmu Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Sunarto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Pontianak
4. Elma Susati, S.Pd Selaku Guru Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 8 Pontianak
5. Dr. H. Ahmad Yani, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Pendidikan Ilmu-llmu Sosial, Staf Akademik, Administratif FKIP Untan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Kedua Orang Tua tercinta dan keluarga yang selalu memberikan ketulusan doanya dan mensupport baik secara moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Sahabat dari kecil penulis Dinda, Rara dan Shinta yang selalu memberikan semangat untuk tetap menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Keluarga Besar Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak khususnya Angkatan 2018 serta pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih dikatakan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan bagi peneliti yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca.

Pontianak, November 2024
Penulis

Fika Khairatunnisa
NIM F1091181030

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **i**
MOTTO HIDUP ..... **ii**
PERSEMBAHAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Ruang Lingkup Penelitian 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA **15**
A. Hasil Belajar Siswa 15
B. Pola Asuh Orang Tua 18
C. Penelitian Terdahulu 26
D. Kerangka Konseptual 29
E. Hipotesis Penelitian 29
BAB III METODE PENELITIAN **31**
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 31
B. Lokasi Penelitian 32
C. Desain Penelitian 32
D. Populasi dan Sampel Penelitian 33
E. Teknik Pengumpulan Data 36

F. Instrumen Penelitian 37
G. Kategori Hasil Pengukuran 39
H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen 40
I. Analisis Data 45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 51
A. Hasil Deskripsi Data Penelitian 51
B. Analisis Data 79
C. Pengujian Hipotesis 85
D. Pembahasan 89
BAB V PENUTUP 94
A. Kesimpulan 94
B. Saran 89
DAFTAR PUSTAKA 97
DAFTAR LAMPIRAN 97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Aspek – Aspek Pola Asuh Orang Tua…….12

Tabel 3.1: Jumlah siswa SMP Negeri 8 Tahun ajaran 2023/2024……..…….34

Tabel 3.2: Pedoman Alternatif Jawaban Angket……...……...38

Tabel 3.3: Kriteria Pengkategorian Hasil Pengukuran……...…….40

Tabel 3.4 : Hasil Uji Validitas …….41

Tabel 3.5 : Hasil Uji Reliabilitas……..45

Tabel 3.6 : Kategori Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi……...……..45

Tabel 4.1 : Selalu diminta untuk menuruti apa saja perintah orang tua……... 52

Tabel 4.2 : Dituntut orang tua untuk mematuhi peraturan yang ada di rumah ……53

Tabel 4.3 Dituntut untuk menuruti keinginan orang tua …….53

Tabel 4.4 Tidak diperbolehkan bermain HP terlalu lama ……54

Tabel 4.5 Akan dimarahi jika terlambat pulang malam ……..55

Tabel 4.6 Akan dimarahi jika bertengkar dengan saudara ……..55

Tabel 4.7 Akan terus ditelepon jika diluar rumah ……56

Tabel 4.8 Selalu diawasi dalam setiap kegiatan ……..…57

Tabel 4.9 Diawasi dalam pegaulan ……...…57

Tabel 4.10 Displin dalam segala hal ……58

Tabel 4.11 Tidak boleh keluar rumah tanpa tujuan jelas …….59

Tabel 4.12 Tidak boleh bermain jika tugas belum selesai ……60

Tabel 4.13 Tidak boleh berinteraksi dengan orang asing ……60

Tabel 4.14 Tidak ikut kegiatan kelompok diluar pendidikan ……..…61

Tabel 4.15 Mendengar pendapat dan penjelasan anak ……62

Tabel 4.16 Menghargai pendapat orang lain ……63

Tabel 4.17 Mengenal teman anak ……63

Tabel 4.18 Menemani anak belajar ……..64

Tabel 4.19 meluangkan waktu mengobrol dengan anak ……..…65

Tabel 4.20 Mendiskusikan masalah dengan orangtua ……65

Tabel 4.21 Dekat dengan orangtua ……..……66

Tabel 4.22 Menyemangati anak dalam menghadapi masalah ……67

Tabel 4.23 Mengejari menghargai usaha daripada nilai ……67

Tabel 4.24 disiplin dalam mengerjakan sesuatu ……..68

Tabel 4.25 Mengizinkan berteman dengan lawan jenis ……..…69

Tabel 4.26 Tidak boleh pergi tanpa izin orangtua ……69

Tabel 4.27 memberikn pujian dan teguaran kepada anak ……70

Tabel 4.28 Tidak perduli dengan prestasi anak ……71

Tabel 4.29 tidak peduli jika nilai anak jelek ……71

Tabel 4.30 tidak pernah menyuruh anak belajar ……..72

Tabel 4.31 membiarkan anak jika melanggar peraturan ……..…73

Tabel 4.32 tidak mendukung minat dan bakat anak ……73

Tabel 4.33 Tidak memberikan solusi saat anak dalam masalah ……..……74

Tabel 4.34 Tidak memberikan waktu khusus untuk anak ……75

Tabel 4.35 Tidak menanyakan kegiatan anak ……..…75

Tabel 4.36 Anak tidak nyaman berbicara masalah pribadi dengan orang tua …….76

Tabel 4.37 kategori indicator pola asuh orangtua ……....77

Tabel 4. 38 Hasil Uji Normalitas ……80

Tabel 4. 39 Uji Linearitas ……....82

Tabel 4.40 Hasil Koefisien Determinasi ……..83

Tabel 4.41 Hasil Regresi Linear Sederhana …….84

Tabel 4.42 Hasil Uji Parsial ……..…87

Tabel 4.42 Hasil Uji Simultan ……..…88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Skema Kerangka Konseptual 29

Gambar 3.1 : Desain Penelitian..... 32

Gambar 4.1 : Hasil Belajar Peserta Didik 78

Gambar 4.2 : Tabel Normal P-Plot 81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi - Kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua 104

Lampiran 2 : Angket Pola Asuh Orang Tua Sebelum Uji Validitas 106

Lampiran 3 : Hasil Belajar Siswa 113

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas 119

Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas 121

Lampiran 6 : Angket Pola Asuh Orang Tua Setelah Uji Validitas 122

Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas 127

Lampiran 8 : Hasil Uji Linearitas 128

Lampiran 9 : Hasil Uji Koefisiensi Determinasi 129

Lampiran 10 : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana 130

Lampiran 11 : Hasil Uji Parsial 131

Lampiran 12 : Hasil Uji Simultan 132

Lampiran 13 : Tabulasi Hasil Angket Pola Asuh Orang Tua 133

Lampiran 14 : Surat Tugas Penelitian 135

Lampiran 15 : Surat Bantuan Riset Dinas 136

Lampiran 16 : Surat Bantuan Riset Sekolah 137

Lampiran 17 : Surat Balasan Riset 138

Lampiran 18 : SK Pembimbing Penyusunan Skripsi 139

Lampiran 19 : SK Pembimbing Artikel 140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang di dapatkan pada anak pertama kali di dalam keluarga yaitu dari orang tua. Orang tua harus dapat membimbing dan memberi pendidikan yang baik kepada anak, bimbingan yang diberikan orang tua adalah dasar dari pembentukan pribadi anak. Anak - anak secara alami meniru perilaku, bahasa, dan sikap orang tua mereka. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menyediakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi pembelajaran anak-anak mereka di dalam keluarga.

Menurut Siti (2023, h. 31) keluarga adalah salah satu kelompok atau kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai satu kesatuan atau unit masyarakat terkecil dan biasanya selalu ada hubungan darah, ikatan lainnya, tinggal bersama dalam satu rumah yan g dipimpin oleh seseorang kepala keluarga dan makan dalam satu periuk. Keluarga memainkan peran penting dalam perkembangan kepribadian anak. Peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak sangat diperlukan terutama pada sejak mereka kecil. Agar pendidikan anak dapat sesuai dengan yang ia butuhkan maka orang tua harus mengerti bagaimana cara menerapkan pola asuh yang benar dan tepat.

Pola asuh yaitu gaya atau metode yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik, mengarahkan, dan merawat anak-anak mereka. Dalam kegiatan

memberikan pengasuhan ini, orang tua akan memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah dan hukuman, serta tanggapan terhadap keinginan anaknya. (Nur aisyah, 2016)

Menurut Hurlock (Adawiah, 2017) berpendapat pola asuh otoriter yaitu pola yang menggunakan pendekatan yang memaksakan kehendak orangtua kepada anak. Pola asuh permisif yaitu orangtua serba membolehkan anak berbuat apa saja. Orangtua memiliki kehangatan dan menerima apa adanya. Sedangkan pola asuh demokratis yaitu orangtua sangat memperhatikan kebutuhan anak serta mencukupinya dengan pertimbangan faktor kepentingan dan kebutuhan.

Berdasarkan tiga jenis pola asuh diatas masing – masing pola pengasuhan tersebut akan mempunyai dampak yang berbeda – beda bagi perkembangan anak itu sendiri. Ada orang tua yang merasa pola asuh yang sudah diterapkan merupakan pola asuh yang paling benar, pada kenyataannya pola asuh yang diberikan belum tentu tepat untuk anak. Jika pola asuh yang digunakan tidak sesuai pada anak, maka akan berdampak tidak baik pada sikap, perilaku, serta proses belajar anak, karena pola asuh merupakan salah satu faktor penunjang yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Pencapaian hasil belajar anak tidak semata-mata timbul begitu saja, namun ada pihak yang sangat berperan dalam pendidikan anak yaitu salah satunya orang tua. Orang tua menjadi pemegang peran utama dalam proses pembelajaran anak melalui asuhan, bimbingan, pendampingan, dan teladan yang nyata. Karena sikap, perilaku dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai dan ditiru oleh anaknya yang

kemudian secara sadar atau tidak sadar akan diresapi dan menjadi kebiasaan bagi anak-anaknya (Eli, 2018).

Menurut Susanto (2015, h. 5) mengatakan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan – tujuan pembelajaran. Maka hasil belajar yang di peroleh anak tidak lepas dari peran orang tua. Beberapa orang tua mungkin meyakini bahwa memberikan kebebasan kepada anak-anak mereka akan membantu membangun kepercayaan diri dan rasa tanggung jawab dalam belajar.

Dengan demikian sikap orang tua yang seperti itu mengakibatkan anak-anak menjadi kurang disiplin dan kurang memiliki tanggung jawab. Tanpa aturan atau konsekuensi yang jelas anak-anak kehilangan arah dalam belajar. sehingga mereka tidak merasa didorong untuk mengejar prestasi atau meraih tujuan akademik untuk hasil belajar yang baik. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Dengan mendidik anak dengan baik dan benar berarti menumbuh kembangkan totalitas potensi anak secara wajar baik potensi jasmani maupun rohani. Sama hal nya mendidik anak dalam kegiatan belajar nya, setiap orang tua tentunya menginginkan anaknya menjadi siswa yang berprestasi dengan hasil belajar yang optimal.

Terdapat faktor yang melatar belakangi hasil belajar anak rendah yaitu keterlibatan orang tua yang sangat pasif di rumah dalam membantu anak menyelesaikan tugas-tugas di sekolah dan termasuk pula dalam kurangnya

membantu menyelesaikan kesulitan anak dalam belajar. Hal ini mungkin disebabkan oleh berbagai latar belakang kehidupan keluarga yang bersangkutan. Dengan demikian, semakin jelas bahwa hasil belajar siswa rendah terlihat dari lingkungan keluarga pada anak tersebut. keluarga yang mempengaruhi tinggi rendah hasil belajar siswa, karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi seorang anak.

Di dalam sebuah keluarga, disinilah anak lahir dan di didik. Pendidikan yang di dapat oleh anak dalam keluarga dijadikan dasar bagi perkembangan anak selanjutnya. Dalam hal ini orang tua kurang memberikan bimbingan atau bantuan konkret dalam belajar. Tanpa bantuan yang cukup, anak - anak mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran atau mengatasi kesulitan yang mereka hadapi, yang dapat memengaruhi hasil belajar mereka. Seharusnya orang tua menjadi lebih aktif dalam mengawasi dan terlibat dalam pendidikan anak mereka setelah menghadapi hasil belajar yang rendah. Hasil belajar yang rendah bisa menjadi pemicu untuk melakukan perubahan dalam pola asuh.

Pada fenomena dilapangan, berdasarkan obeservasi penulis terdapat beberapa permasalahan yang muncul pada siswa seperti terlambat berangkat sekolah, siswa yang kurang disiplin, perkelahian antar kelas, tidak mengerjakan tugas rumah, dan siswa mendapat nilai ulangan rendah atau tidak mencapai KKM. Siswa-siswa tersebut mempunyai latar belakang yang berbeda-beda dengan pusat utamanya yaitu orang tua. Banyak latar belakang siswa-siswa tersebut seperti orang

tua yang bekerja dari pagi sampai sore hingga terkadang sampai larut malam, anak yang tinggal bersama kakek neneknya dan orang tua yang bercerai.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan penulis terhadap siswa tersebut memang benar ada nya jika orang tua sibuk dengan dunianya. Seperti orang tua yang bekerja sebagai TKI/TKW, dan perbankan sehingga anak tinggal dengan nenek dan saudaranya akan kurang maksimal dalam pembimbingan dan pengasuhan. Ketika kesulitan dalam belajar, orang tua tidak dapat membantu sehingga dapat menyebabkan anak tidak mengerjakan PR. Orang tua yang bercerai juga menjadi pengaruh dalam mendidik dan membimbing anaknya. Kurangnya perhatian dan kasih sayang yang menjadikan anak semaunya sendiri, sehingga malas belajar yang menyebabkan jarang mengerjakan PR, dan mendapat nilai rendah. Orang tua yang jarang di rumah karena bekerja dan pulang pada sore hari juga berdampak pada anak. Saat anak belajar pada malam hari, orang tua tidak dapat mendampingi karena sudah merasa lelah dengan aktivitas yang telah dilakukan pada siang hari.

Atas dasar pemikiran di atas, penulis melihat bahwa Orang tua hanya mengetahui bahwa yang penting adalah anaknya bersekolah. Padahal pendidikan yang paling utama adalah dari keluarga terutama orang tua. Orang tua perlu memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak mereka serta menemukan keseimbangan yang tepat antara keterbukaan dan pengendalian dalam mendidik anak-anak mereka. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk mengadakan

penelitian lebih lanjut tentang ”Pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Pontianak.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan penelitian ini adalah “Pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Pontianak ?”

1. Bagaimana pola asuh orang tua menurut persepsi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Pontianak ?
2. Bagaimana hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Pontianak ?
3. Apakah ada perbedaan pengaruh pola asuh terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Pontianak ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Pontianak. Tujuan lain yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pola asuh orang tua menurut persepsi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Pontianak.
2. Hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Pontianak.
3. Perbedaan pengaruh pola asuh terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang ditinjau dari dua aspek, yakni :

1. Manfaat Teoritis

Menambah khazanah ilmu pengetahuan serta sebagai bahan bacaan peneliti lain khususnya mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar anak dan dapat dijadikan bahan masukan dan pemikiran dalam ilmu sosial khususnya sosiologi keluarga.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan informasi kepada guru di SMP Negeri 8 Pontianak tentang pentingnya pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa agar guru dapat memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat sebagai bahan acuan untuk mendidik dan mengarahkan orang tua agar dapat mengembangkan hubungan antara orang tua dan anak menjadi lebih kuat. Serta memberikan pengetahuan orang tua tentang pentingnya pola asuh yang baik agar terciptanya keberhasilan belajar anak

c. Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat berpengaruh baik bagi siswa sehingga memiliki minat belajar khususnya pada mata pelajaran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai batasan-batasan penelitian yang dilakukan. Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian ini, di bawah ini dijelaskan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional sebagai berikut :

1. Variabel Penelitian

Menurut Danuri dan Siti (2019, h. 24) variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (Independent Variables)

Menurut Menurut Tritjahjo Danny (Surahman, 2020, h. 28) variabel Independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua. Adapun pengertian pola asuh orang tua menurut Hurlock (Rosani &

Indrawati, 2018) pola asuh dibagi menjadi tiga yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif.

b. Variabel Terikat (Dependent Variables)

Menurut Sugiyono (2019, h. 57) variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah "hasil belajar siswa".

2. Definisi Operasional

Menurut Danuri dan Siti (2019, h. 33) definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Adapun definisi operasional mencakup penjelasan tentang :

a. Pola Asuh Orang Tua

Menurut Ahmad Susanto (2015, h. 142) pola asuh orang tua adalah perlakuan orang tua, terutama seorang ibu dalam memelihara, mendidik dan membimbing anaknya.

Menurut Listia (2015) pola asuh orang tua merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi, membimbing, membina, dan mendidik anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari dengan harapan menjadikan anak sukses menjalani kehidupan ini.

Pola asuh orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang tua yang memberikan suportif dan bersikap terbuka kepada anak agar terkontrol dengan baik dengan cara membimbing anak dalam pendidikannya sehingga tercapainya keberhasilan belajar dan memberikan penjelasan tentang kehidupan anak kedepannya.

1) Pola Asuh Otoriter

Menurut Al. Tridhonanto (2014, h. 12) pola asuh otoriter ditandai dengan cara orang tua lebih mengutamakan membentuk kepribadian anak dengan menetapkan standar mutlak harus dituruti, biasanya disertai dengan ancaman-ancaman.

Menurut Afiyah, dkk. (dalam Elan dan Stevi, 2023) pola asuh otoriter yaitu orang tua tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapat, segala bentuk pengambilan keputusan orang tua yang menentukan, orang tua cenderung memaksakan kehendak dan diskriminasi

Pola asuh otoriter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara orang tua mendesak anak disertai ancaman – ancaman agar anak bisa mengikuti arahan orang tua agar membentuk kepribadian anak atau bertanggung jawab dalam hal pembelajaran.

2) Pola Asuh Demokratis

Menurut Cristiany (2014) pola asuh demokratis adalah pola komunikasi timbal balik, hangat dan memberikan kebebasan pribadi

untuk beraktualisasi diri. Orangtua memberikan arahan, penjelasan, alasan dan batasan-batasan dalam mengendalikan tindakan-tindakan yang dilakukan anak.

Menurut Djamarah (2014: 61) Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang selalu mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan individu. Pola asuh demokratis membentuk kepribadian anak dengan cara memprioritaskan kepentingan anak yang rasional serta mendorong anak untuk membicarakan apa yang diinginkan.

Pola asuh demokratis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang tua biasanya lebih memberikan dorongan terhadap perkembangan anak ke arah yang positif. Orang tua senantiasa memberikan arahan atau memprioritaskan kepentingan anak. Sehingga anak dari orang tua seperti ini akan tumbuh menjadi anak yang mandiri dan mau bekerja sama dengan orang tua

3) Pola Asuh Permisif

Menurut Ayun (2017) pola asuh permisif yaitu membiarkan anak melakukan apa yang diinginkan, orang tua tidak memberikan peraturan dan hukuman.

Menurut Basembun dalam Prapitasari (2012) pola asuh permisif yaitu pola asuh yang penuh kelalaian, orangtua sangat tidak ikut campur dalam kehidupan anaknya.

Pola asuh permisif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara orang tua dalam mengasuh sang anak dengan pola pengontrolan orang tua yang sangat longgar (bebas) sehingga anak diberikan kebebasan untuk melakukan apapun tanpa pengawasan dari orangtua. Orangtua cenderung tidak menegur atau memperingatkan, tidak ikut campur dengan urusan anaknya, sedikit bimbingan, sehingga sering kali pola asuh ini disukai anak.

Adapun aspek – aspek pola asuh orang tua, yaitu :

Tabel 1.1 : Aspek – aspek pola asuh orang tua

No	Aspek – Aspek Pola Asuh	Otoriter	Demokratis	Permisif
1	Kontrol orang tua terhadap anak	Ada tapi sangat kaku	Ada tapi fleksibel	Tidak ada, orang tua memberikan kebebasan kepada anak
2	Memberikan hukuman dan hadiah	Cenderung memberikan hukuman	Cenderung memberikan hadiah	tidak ada, cenderung mengacuhkan tingkah laku anak

3	Orang tua bersifat ketat dan tegas	Ada, agar anak menghargai kepatuhan	Ada tapi bersifat kooperatif	Tidak ada, orang tua tidak banyak mengatur anaknya.
4	Komunikasi antar orang tua dan anak.	Ada tetapi bersifat satu arah	Ada dan bersifat dua arah	Tidak ada
5	Orang tua memberikan tuntutan	Ada karena harus mengahrgai kepatuhan	Ada tetapi lebih rasional	Tidak banyak menuntut kepada anak
6	Bekerjasama dengan anak saat membuat keputusan	Ada tetapi orang tua cenderung memaksa	Ada, dengan memberikan dukungan atas perilaku anak yang membangun	Tidak ada, orang tua memberikan kebebasan kepada anak
7	Perhatian orang tua terhadap kesejahteraan anak	Ada tetapi bersikap kaku (keras)	Ada, menjalin hubungan yang hangat	Tidak ada tapi sedikit

				memberikan bimbingan.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah skor hasil Penilaian Tengah Semester siswa setelah mengikuti rangkaian pembelajaran dari guru mata pelajaran di kelas 8 SMP Negeri 8 Pontianak. Tes tersebut untuk mengetahui hasil belajar siswa selama 3 bulan. Penilaian Tengah Semester ini di maksudkan untuk mengevaluasi kemajuan belajar siswa, memahami sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran, dan memberikan umpan balik kepada siswa, orang tua, dan guru tentang prestasi siswa. Proses penilaian tengah semester biasanya mencakup berbagai aspek, seperti ujian tulis, ujian lisan, proyek, tugas rumah, dan partisipasi siswa dalam kelas.